

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus yang telah diberikan pada pasien. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 5.1.1 Pada pengkajian kehamilan didapatkan keluhan keputihan pada saat usia kehamilan 36 minggu keputihan yang dialami berwarna bening terkadang seperti putih susu, tidak berbau, tidak gatal, dengan jumlah cukup banyak sehingga ibu suka merasa tidak nyaman. Dari data tersebut didapatkan hasil ibu mengalami keputihan yang fisiologis. Pada saat pengkajian persalinan ibu mengalami persalinan secara sc atas indikasi preeklamsi tetapi tidak berkelanjutan pada masa nifas. Keputihan ibu menghilang setelah kunjungan rumah ke-2 pada masa kehamilan.
- 5.1.2 Pada hasil pengumpulan data obyektif pada kehamilan ibu dengan keputihan. terdapat kesenjangan pemeriksaan HB (Hemoglobin), tidak dilakukan pada trimester I. Pada perhitungan (IMT) indeks massa tubuh ibu hamil serta kenaikan berat badan selama hamil tidak terdapat kesenjangan. Pada persalinan ibu mengalami pre-eklamsi sehingga proses persalinan dilakukan secara SC. Pada masa nifas dan BBL dilakukan pemeriksaan yang meliputi pemeriksaan fisik, TTV, keadaan uterus, perdarahan dan didapatkan kondisi ibu dan bayi dalam batas normal.

- 5.1.3 Pada langkah menyusun diagnosa sesuai prioritas mulai dari kehamilan ketika pertama kali kontak dengan ibu yaitu G1P0000 usia kehamilan 36 minggu 2 hari dengan sering keputihan, janin tunggal hidup, intrauterine keadaan umum ibu dan janin baik. Pada persalinan dan nifas 3 hari didapatkan diagnosa P1001 nifas 3 hari.
- 5.1.4 Pada penatalaksanaan kehamilan memberikan asuhan kepada ibu tentang penanganan keputihan yaitu : membersihkan genetalia dari depan kebelakang, mengganti pakaian dalam berbahan katun dengan sering, menggunakan celana dalam yang longgar untuk menjaga kelembapan. Pada persalinan memberikan motivasi pada ibu untuk mengurangi tingkat kecemasan, memberikan Imunisasi hepatitis B sesegera mungkin setelah 1 jam pemberian vit k, walaupun batas waktu pemberian Imunisasi hepatitis B 0-7 hari, selama bayi dalam kondisi sehat. Pada nifas asuhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan ibu yaitu memberikan konseling kepada ibu tentang penanganan luka jahitan operasi, menjaga kebersihan luka operasi perawatan payudara serta senam nifas. Pada bayi baru lahir, memberikan konseling mengenai perawatan tali pusat.
- 5.1.5 Setelah dilakukannya asuhan kebidanan secara *Countinity Of Care* sesuai dengan penatalaksanaan yaitu penanganan keluhan atau ketidaknyamanan yang dialami ibu selama hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dapat mengurangi rasa ketidaknyamanan dan sedikit teratasi.
- 5.1.6 Pendokumentasian dilakukan dengan mempelajari status kesehatan ibu yang bersumber dari catatan bidan dan hasil pemeriksaan penunjang lainnya yaitu

buku kesehatan ibu dan anak (KIA) yang dapat memberi informasi dan data penunjang.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi institusi tenaga kesehatan

Untuk meningkatkan standart pelayanan asuhan kebidanan dalam kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dan tepat dalam pengambilan keputusan. Serta dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan khususnya pada ibu bersalin dengan preeklamsi sesuai dengan standart Asuhan Kebidanan menurut Kep.Menkes 369 Tahun 2007

5.2.2 Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan dapat menambah referensi sehingga meningkatkan pengetahuan anak didik dan calon tenaga kesehatan tentang asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

5.2.3 Bagi Masyarakat

Adanya peran serta masyarakat yang lebih memerhatikan dalam pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan yang dilakukan secara rutin. Agar terdeteksi dini dan penyegahan komplikasi dapat tertangani dengan tepat dan baik.

5.2.4 Bagi Diri Sendiri

Penulis dapat meningkatkan pengetahuan dan mendapat pengalaman dalam menerapkan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan preeklamsi sehingga lebih professional dalam memberikan Asuhan Kebidanan.